
**ANALISIS USAHA RUMAH TANGGA KERUPUK DI DESA PASAR PEDATI
KECAMATAN PONDOK KELAPA KABUPATEN BENGKULU TENGAH (STUDI
KASUS : KERUPUK LIA JAYA DI DESA PASAR PEDATI KECAMATAN PONDOK
KELAPA KABUPATEN BENGKULU TENGAH)**

Oleh

Al Fajri Saputra¹⁾, Andi Irawan²⁾, Reswita³⁾

^{1,2,3}Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu

Email: reswita17@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to determine the cost of production and operating profit obtained by the Lia Jaya cracker business in Pasar Pedati Village, Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency in January 2021. This research was carried out on January 1-30 2021 at the Lia Jaya cracker business. The data taken is the production period data in January 2021. This research is an analysis using the analysis of the cost of production using the full costing method and the calculation of profit and loss, then the data obtained is analyzed quantitatively and qualitatively. The results showed that the total cost of production was Rp. 185.652. or an average of Rp. 27,545/Kg. The cost of production of tofu crackers is Rp.45,903,570 or Rp.27,162/kg. The cost of production for making firecracker sticks is Rp.23,844,357 or Rp.28,728/kg. The cost of production for making interlace crackers is Rp.23,358,328 or Rp.27,161/Kg. The cost of producing tempe crackers is Rp. 21,201,501 or Rp. 26,502/Kg. Macaroni is Rp. 24,387,595 or Rp. 28,691/Kg. The cost of production of jengkol crackers is Rp. 23,087,595 or Rp. 27,162/Kg. And the cost of production of fish crackers is Rp.23,869,661 or Rp.27,555/Kg. And Lia Jaya's cracker business made a profit of Rp. 18,380.003 with the proportion of profits for tofu crackers of Rp. 6,837,467, firecracker sticks of Rp. 509,948, interlocking crackers of Rp.2,617,563, tempeh crackers of Rp.2,2857,145, macaroni of Rp.732. 930, jengkol crackers Rp. 2,779,204, fish crackers Rp. 2,045,746.

Keywords: Cost of Production, Profit, Lia Jaya Crackers Business

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan adanya home industry. Home industry adalah usaha dalam negeri yang mengubah produk mentah atau setengah jadi menjadi produk jadi milik keluarga dan dibuat di rumah. Home industry juga merupakan komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal. Keberadaannya sangat diperlukan di daerah perdesaan. Kegiatan industri perdesaan umumnya dapat dicirikan oleh industri skala kecil karena industri ini termasuk dalam sektor informal yang mudah dimasuki oleh pekerja perdesaan.

Salah satu industri yang berkembang cukup pesat adalah industri pengolahan kerupuk. Industri kerupuk tumbuh dan

berkembang karena kerupuk merupakan makanan yang sangat digemari oleh masyarakat. Kerupuk merupakan makanan khas Indonesia yang dibuat dengan menggunakan tepung tapioka sebagai salah satu bahan utama, sedangkan tepung tapioka itu sendiri merupakan produk dari hasil olahan ubi kayu, yang sangat mudah ditemukan.

Industri Kerupuk Lia Jaya merupakan salah satu unit usaha kecil yang mengolah 7 jenis kerupuk terdiri dari kerupuk tahu, stik mercon, kerupuk jalin, kerupuk tempe, makaroni, kerupuk jengkol, dan kerupuk ikan. Usaha kerupuk Lia Jaya ini beroperasi sejak bulan Februari tahun 2008. Terdapat sebanyak 40 tenaga kerja, yang terbagi pada tiga bagian yakni bagian produksi, pengemasan, dan pemasaran. Usaha ini terletak di Desa Pasar

Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Usaha pembuatan kerupuk Lia Jaya ini sudah berjalan lebih kurang 12 tahun, menggambarkan bahwa usaha tersebut memiliki kemajuan atau ketahanan terhadap daya saingnya yang sangat kuat. Hal tersebut bisa jadi karena keadaan pasar yang dapat menerima hasil produksi usahanya dengan baik.

Bahan baku pembuatan kerupuk Lia Jaya diperoleh dari Banyuwangi Jawa Timur, yang disuply setiap 1-3 bulan sekali. Rata-rata kerupuk yang dipesan berjumlah 8 ton sampai 10 ton dalam satu kali pemesanan. Sumber bahan baku dari luar Provinsi Bengkulu yang jumlah pemesannya harus dalam jumlah yang banyak dikarenakan mahal biaya transportasi sehingga akan berpengaruh terhadap penggunaan modal. Bapak Yanto pemilik usaha rumah tangga kerupuk ini membuka usahanya dengan modal sendiri dan masih bertahan hingga saat ini.

Hasil produksi olahan kerupuk Lia Jaya dipasarkan ke seluruh wilayah di Kota Bengkulu. Tingginya tingkat persaingan usaha kadang tidak semua produk yang laku terjual rata-rata 25% produk yang tidak laku, sehingga mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh.

Kenyataan inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Analisis Usaha Rumah Tangga Kerupuk di Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah(studi kasus : Kerupuk Lia Jaya di Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah)”. Tujuan penelitian ini untuk :1.) Menghitung Harga Pokok Produksi Usaha Rumah Tangga Kerupuk Lia Jaya. 2.) Mengetahui Keuntungan Yang Diperoleh Usaha Rumah Tangga Kerupuk Lia Jaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada usaha pembuatan kerupuk “Lia Jaya” yang berada di Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Metode

pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain, misalnya dalam bentuk-bentuk seperti tabel atau diagram-diagram. Kemudian data yang telah terkumpul akan dianalisa secara kuantitatif dan kualitatif.

Harga Pokok Produksi

Analisis yang digunakan adalah metode *full costing*. Untuk menganalisis pendapatan yang diperoleh dari usaha rumah tangga kerupuk lia jaya.

Tabel 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi	Notasi
Biaya Bahan Baku	A
Biaya Tenaga Kerja Langsung	B
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	C
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	D
Jumlah Produksi	E
	$f =$
Harga Pokok Produksi (Rp)	$a+b+c+d$
Harga Pokok Produksi (Kg)	$g = f/e$

Sumber : Sujarweni, 2016

Perhitungan Rugi-Laba

Tabel 2. Perhitungan Laporan Rugi-Laba

Laporan Rugi/Laba	Notasi
Penjualan	A
Harga Pokok Penjualan	B
Laba Kotor	$c = a - b$
Biaya Tenaga Kerja Pemasaran	D
Biaya Penyusutan Kendaraan	E
Biaya Bensin Kurir	F
	$g = c - d -$
Laba Usaha/Bersih	f

Sumber : Sujarweni, 2016

Alokasi Biaya Bersama

Alokasi Biaya Bersama pada penelitian ini dilakukan untuk menghitung

biaya penggunaan bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, BOP tetap, dan BOP variabel dari ke-7 jenis kerupuk secara terpisah. Alokasi Biaya Bersama dapat dihitung menggunakan rumus dibawah ini :

$$\text{Alokasi Biaya Bersama} = \frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Total Produksi}} \times \text{Total Biaya}$$

Analisis Usaha Rumah Tangga Kerupuk Lia Jaya

Biaya Penggunaan Bahan Baku

Biaya penggunaan bahan baku pada usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Biaya Penggunaan Bahan Baku Kerupuk Lia Jaya

Bahan Baku	Total Biaya (Rp/Bulan)	Persentase (%)
Kerupuk Tahu (Kg)	26.195.000	25,07
Stik Mercon (Kg)	12.865.000	12,31
Kerupuk Jalin (Kg)	13.330.000	12,76
Kerupuk Tempe (Kg)	12.400.000	11,87
Makaroni (kg)	13.175.000	12,61
Kerupuk Jengkol (Kg)	13.175.000	12,61
Kerupuk Ikan (Kg)	13.330.000	12,76
Total	104.470.000	100,00

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan dari Tabel 3 diatas dapat dilihat biaya penggunaan bahan baku yang paling banyak dikeluarkan usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya yaitu kerupuk tahu sebesar 25,07 persen, dan jumlah biaya pembelian terkecil yaitu pada kerupuk tempe sebesar 11,87 persen. Kemudian diikuti dengan biaya pembelian stik mercon sebesar 12,31 persen, kerupuk jalin sebesar 12,76 persen, makaroni sebesar 12,61 persen, kerupuk jengkol sebesar 12,61 persen, kerupuk ikan sebesar 12,76 persen. Sehingga total biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya pada bulan Januari – Februari 2021 sebesar Rp 104.470.000/Bln atau sebesar 6.740 kg.

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja adalah sekelompok sumber daya manusia yang memiliki andil

dalam kelangsungan kegiatan usaha. Tenaga kerja yang digunakan dalam memproduksi kerupuk pada usaha rumah tangga Lia Jaya berjumlah 40 orang pekerja yang merupakan tenaga kerja dari luar keluarga. Tenaga kerja tersebut terdiri dari 2 orang laki-laki pada bagian penggorengan, dan 25 orang perempuan pada bagian pengemasan. Biaya tenaga kerja pada bagian penggorengan dan pengemasan dijelaskan pada Tabel 4

Tabel 4. BTKL Usaha Rumah Tangga Kerupuk Lia Jaya

No	Jenis Kerupuk	Biaya Upah Tenaga Kerja (Rp/Bln)			
		Menggoreng	%	Pengemasan	%
1	Kerupuk Tahu	1.014.000	25,07	4.225.000	25,07
2	Stik Mercon	498.000	12,31	2.075.000	12,31
3	Kerupuk Jalin	516.000	12,76	2.150.000	12,76
4	Kerupuk Tempe	480.000	11,87	2.000.000	11,87
5	Makaroni	510.000	12,61	2.125.000	12,61
6	Kerupuk Jengkol	510.000	12,61	2.125.000	12,61
7	Kerupuk Ikan	516.000	12,76	2.150.000	12,76
Jumlah		4.044.000	100,00	16.850.000	100,00

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat dilihat biaya tenaga kerja yang paling banyak dikeluarkan usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya pada kegiatan menggoreng yaitu menggoreng kerupuk tahu sebesar 25,07 persen atau sebesar Rp 1.014.000/Bln, dan jumlah upah tenaga kerja yang terkecil pada kegiatan menggoreng yaitu kerupuk tempe dengan 11,87 persen atau sebesar Rp 480.000/Bln, kemudian diikuti pada biaya stick mercon sebesar Rp 498.000, kerupuk Jalin sebesar Rp 516.000, makaroni sebesar Rp 510.000, kerupuk jengkol sebesar Rp 510.000, dan Kerupuk Ikan sebesar Rp 516.000, sehingga total biaya yang dikeluarkan pada kegiatan menggoreng sebesar Rp 4.044.000/Bln. Upah pada kegiatan menggoreng dibayar sebesar Rp 600/Kg untuk semua jenis produk kerupuk. Pada bulan Januari 2021 usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya menggoreng kerupuk tahu rata-rata sebanyak 65 Kg/Bln kerupuk mentah, stik mercon rata-rata sebanyak 32 Kg/Bln, kerupuk Jalin rata-rata sebanyak 34 Kg/Bln, kerupuk tempe rata-rata sebanyak 32 Kg/Bln, makaroni

rata-rata sebanyak 33 Kg/bln, kerupuk jengkol rata-rata sebanyak 33 Kg/bln, kerupuk ikan rata-rata sebanyak 33 Kg/bln, dengan total keseluruhan kerupuk mentah yang digoreng sebanyak 6.740 kg/bln.

Biaya pengemasan terbesar yang dikeluarkan usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya yaitu pada pengemasan kerupuk tahu sebesar 25,07 persen atau Rp 4.225.000/Bln, dan biaya terkecil pada kegiatan pengemasan yaitu pada pengemasan kerupuk tempe sebesar 11,87 persen atau Rp 2.000.000/Bln. Kemudian diikuti pada biaya pengemasan stik mercon sebesar Rp 2.075.000/Bln, kerupuk jalin sebesar Rp 2.150.000/Bln, makaroni sebesar Rp 2.125.000, kerupuk jengkol sebesar Rp 2.125.000/Bln, dan kerupuk Ikan Rp 2.150.000/Bln, sehingga total biaya pada kegiatan pengemasan adalah sebesar Rp 16.825.000/Bln, atau sebanyak 6.740 Kg kerupuk yang dikemas selama satu bulan.

Biaya Pemasaran

Biaya Pemasaran merupakan biaya – biaya yang dibayar oleh usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Pada bagian pemasaran usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya terdapat 13 tenaga kerja yang bertugas untuk menjual kerupuk Lia Jaya keseluruh Kota Bengkulu. Dalam menjual kerupuk Lia Jaya tenaga kerja difasilitasi dengan kendaraan berjumlah 13 unit motor dan 1 unit mobil dan juga diberikan biaya bahan bakar untuk motor 2 liter yang beroperasi di Kota Bengkulu, 3 liter yang beroperasi diluar Kota Bengkulu yaitu Rejang Lebong, Bengkulu Selatan, dan Bengkulu Utara. Sedangkan bahan bakar untuk mobil disediakan sebanyak 25 liter dalam 8 kali beroperasi selama satu bulan dengan tujuan penjualan dalam skala besar. Biaya tenaga kerja pemasaran yang dikeluarkan oleh usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Biaya TK Pemasaran Usaha Rumah Tangga Kerupuk Lia Jaya

No	Jenis Kerupuk	Upah Kurir (Rp/bulan)			Persentase (%)
		Kerupuk Yang Dijual (kg)	Upah (Rp/kg)	Total Upah - BS 25 %	
1	Kerupuk Tahu	1.690	6.200	7.885.000	25,07
2	Stik Mercon	830	6.200	3.859.000	12,31
3	Kerupuk Jalin	860	6.200	3.999.000	12,76
4	Kerupuk Tempe	800	6.200	3.720.000	11,87
5	Makaroni	850	6.200	3.952.500	12,61
6	Kerupuk Jengkol	850	6.200	3.952.500	12,61
7	Kerupuk Ikan	860	6.200	3.999.000	12,76
Total		6.740	-	31.341.000	100

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 5 diatas diketahui bahwa biaya tenaga kerja pemasaran yang paling banyak dikeluarkan oleh usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya adalah kerupuk tahu sebesar 25,07 persen atau Rp 7.885.000 setelah dikurangi Barang Sisa (BS) sebesar 25 persen, sedangkan biaya terkecil yang dikeluarkan untuk tenaga kerja pemasaran adalah kerupuk tempe sebesar 11,87 persen atau Rp 3.720.000 setelah dikurangi Barang Sisa (BS) sebesar 25 persen. Kemudian diikuti dengan biaya stik mercon sebesar Rp 3.859.000, kerupuk jalin sebesar Rp 3.999.000, makaroni sebesar Rp 3.952.000, dan kerupuk ikan sebesar Rp 3.999.000. Tenaga kerja Pemasaran usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya mendapatkan upah dari hasil penjualan. Semakin kecil barang sisa atau barang yang tidak laku terjual maka semakin banyak upah yang didapatkan tenaga kerja pemasaran. Upah yang didapat dari kerupuk yang laku terjual dalam satu kilogram sebesar Rp.6.200.

Berikut perhitungan biaya overhead pabrik tetap pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. BOP Tetap Usaha Rumah Tangga Kerupuk Lia Jaya

No	BOP Tetap	Total Biaya (Rp/Bulan)			Total
		B. Penyusutan Alat	Penyusutan Gendung	Pajak NPWP	
1	Kerupuk Tahu	50.437,42	156.713,65	5.014,84	212.165,91
2	Stik Mercon	24.771,04	76.965,88	2.462,91	104.199,83
3	Kerupuk Jalin	25.666,38	79.747,77	2.551,93	107.966,08
4	Kerupuk Tempe	23.875,70	74.183,98	2.373,89	100.433,57
5	Makaroni	25.367,93	78.820,47	2.522,26	106.710,66
6	Kerupuk Jengkol	25.367,93	78.820,47	2.522,26	106.710,66
7	Kerupuk ikan	25.666,38	79.747,77	2.551,93	105.414,15
Total		201.152,78	625.000,00	20.000,00	846.152,78

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya mempunyai alat-alat produksi dalam melakukan proses produksi alat-alat tersebut akan mengalami penyusutan biaya setiap periodenya, biaya penyusutan alat ini sendiri masuk ke biaya overhead pabrik tetap. Untuk penyusutan alat dalam proses produksi pembuatan kerupuk tahu adalah sebesar Rp 50.437,42/bulan. Penyusutan alat dalam proses pembuatan stik mercon adalah sebesar Rp 24.771,04/bulan. Penyusutan alat dalam proses produksi pembuatan kerupuk jalin adalah sebesar Rp 25.666,38/bulan. Penyusutan alat dalam proses produksi pembuatan kerupuk tempe adalah sebesar Rp 23.875,70/bulan. Penyusutan alat dalam proses produksi pembuatan makaroni adalah sebesar Rp 25.367,93/bulan. Penyusutan alat dalam proses pembuatan kerupuk jengkol adalah sebesar Rp 25.367,93. Dan penyusutan alat dalam proses produksi pembuatan kerupuk ikan adalah sebesar Rp 25.666,38. Alat-alat yang digunakan berupa mesin pres, mesin pazo, kualii besar, saringan besar, tungku, alat pengiris kerupuk, timbangan, sendok penggoreng, panci, open, dan lampu.

Biaya Overhead Pabrik Variabel

Berikut perhitungan biaya overhead pabrik variabel pada Tabel 7 berikut :

Tabel 7 BOP Variabel Usaha Rumah Tangga Kerupuk Lia Jaya

No	BOP Variabel	Total Biaya (Rp/Bulan)					Total
		Pemakaian Listrik	Minyak Goreng	Plastik Kemasan	Bumbu Balado	Kayu Bakar	
1	Kerupuk Tahu	80.839,17	5.915.000	8.112.000	-	149.565	14.257.404
2	Stik Mercon	39.702,08	2.905.000	3.984.000	1.300.000	73.455	8.302.157
3	Kerupuk Jalin	41.137,09	3.010.000	4.128.000	-	75.225	7.254.362
4	Kerupuk Tempe	38.267,06	2.870.000	3.840.000	-	70.800	6.819.067
5	Makaroni	40.658,75	2.975.000	4.080.000	1.300.000	75.225	8.470.884
6	Kerupuk Jengkol	40.658,75	2.975.000	4.080.000	-	75.225	7.170.884
7	Kerupuk ikan	41.137,09	3.010.000	4.128.000	-	76.110	7.768.247
Total		322.400	23.660.000	35.286.900	2.600.000	595.605	60.043.005

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Pemakaian listrik yang digunakan dalam proses produksi usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya untuk kerupuk tahu Rp 80.839,17/bulan untuk stik mercon Rp 39.702,08/bulan untuk kerupuk jalin Rp 41.137,09/bulan untuk kerupuk tempe Rp 38.267,06/bulan untuk makaroni Rp 40.658,75/bulan untuk kerupuk jengkol Rp 40.658,75/bulan dan untuk kerupuk ikan Rp 41.137,09/bulan.

Minyak goreng yang digunakan dalam proses produksi usaha rumah tangga kerupuk

Lia Jaya untuk kerupuk tahu sebesar Rp 5.915.000/bulan, untuk stik mercon sebesar Rp 2.905.000/bulan, untuk kerupuk jalin sebesar Rp 3.010.000/bulan, untuk kerupuk tempe sebesar Rp 2.870.000/bulan, untuk makaroni sebesar Rp 2.975.000/bulan, untuk kerupuk jengkol sebesar Rp 2.975.000/bulan, dan untuk kerupuk ikan sebesar Rp 3.010.000/bulan.

Plastik kemasan yang digunakan dalam proses produksi usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya untuk kerupuk tahu sebesar Rp 8.112.000/bulan, untuk stik mercon sebesar Rp 3.984.000/bulan, untuk kerupuk jalin sebesar Rp 4.128.000/bulan, untuk kerupuk tempe sebesar Rp 3.840.000/bulan, untuk makaroni sebesar Rp 4.080.000/bulan, untuk kerupuk jengkol sebesar Rp 4.080.000/bulan, dan untuk kerupuk ikan sebesar Rp 4.128.000/bulan.

Bumbu balado merupakan bumbu tambahan pembuatan kerupuk. Dalam proses produksi usaha rumah tangga kerupuk lia jaya ada 2 jenis kerupuk yang menggunakan bumbu balado, yaitu stik mercon dan makaroni. Biaya bumbu balado untuk stik mercon dan makaroni sebesar Rp 2.600.000/ bulan.

Bahan bakar yang digunakan usaha kerupuk rumah tangga Lia Jaya dalam proses produksi adalah Kayu bakar. Untuk kerupuk tahu sebesar Rp 149.565/ bulan, untuk stik mercon sebesar Rp 73.455/ bulan, untuk kerupuk jalin sebesar Rp 75.225/bulan, untuk kerupuk tempe sebesar Rp 70.800/bulan, untuk makaroni sebesar Rp 75.225/bulan, untuk kerupuk jengkol sebesar Rp 75.225/bulan, dan untuk kerupuk ikan sebesar Rp 76.110/Bln.

Harga Pokok Produksi

Untuk mengetahui laba yang diperoleh dari usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya dilakukan analisis perhitungan laporan rugi-laba. Namun sebelum menghitung laporan rugi laba terlebih dahulu dilakukan perhitungan harga pokok produksi, hal ini dilakukan untuk mengetahui besaran harga pokok produksi yang diperlukan yang nantinya akan dihitung pada laporan rugi-laba.

Tabel 8 Harga Pokok Produksi Usaha Rumah Tangga Kerupuk Lia Jaya

Uraian	Notasi	Kerupuk Tahu	Stik Mercon	Kerupuk Jalin	Kerupuk Tempe
Bahan Baku	a	26.195.000	12.865.000	13.330.000	11.802.000
BTKL	b	5.239.000	2.573.000	2.666.000	2.480.000
BOP Tetap	c	212.165,91	104.199,83	107.966,08	100.433,57
BOP Variabel	d	14.257.404	8.302.157	7.254.362	6.819.067
Jumlah produksi	e	1690	830	860	800
HPP (Rp)	$f=a+b+c+d$	45.903.570	23.844.357	23.358.328	21.201.501
HPP (Kg)	$g=f/e$	27.162	28.728	27.161	26.502

Lanjutan...

Uraian	Notasi	Makaroni	Kerupuk Jengkol	Kerupuk Ikan
Bahan Baku	a	13.175.000	13.175.000	13.330.000
BTKL	b	2.635.000	2.635.000	2.666.000
BOP Tetap	c	106.710,66	106.710,66	105.414,15
BOP Variabel	d	8.470.884	7.170.884	7.768.247
Jumlah produksi	e	850	850	860
HPP (Rp)	$f=a+b+c+d$	24.387.595	23.087.595	23.869.661
HPP (Kg)	$g=f/e$	28.691	27.162	27.555

Sumber: Data Primer Diolah 2021.

Harga pokok produksi usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya sebesar Rp.185.652.606 atau rata-rata sebesar Rp.27.545/kg. Harga pokok produksi pembuatan kerupuk tahu adalah sebesar Rp.45.903.570 atau Rp.27.162/kg. Komponen biaya dalam produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik tetap, dan biaya overhead pabrik variabel. Harga pokok produksi pembuatan stik mercon adalah sebesar Rp.23.844.357 atau Rp.28.728/kg. Komponen biaya dalam produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik tetap, dan biaya overhead pabrik variabel. Harga pokok produksi pembuatan kerupuk jalin adalah sebesar Rp.23.358.328 atau Rp.27.161/kg. Komponen biaya dalam produksi yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik tetap, dan biaya overhead pabrik variabel.

Harga pokok produksi pembuatan kerupuk tempe adalah sebesar Rp.21.201.501 atau Rp.26.502/kg. Komponen biaya dalam produksi yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik tetap, dan biaya overhead pabrik variabel. Harga pokok produksi pembuatan Makaroni adalah sebesar Rp.24.387.595 atau Rp.28.691/kg. Komponen biaya dalam produksi yaitu bahan baku, biaya

tenaga kerja, biaya overhead pabrik tetap, dan overhead pabrik variabel. Harga pokok produksi pembuatan kerupuk jengkol adalah sebesar Rp.23.087.595 atau Rp.27.162/kg. Komponen biaya dalam produksi yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik tetap, dan biaya overhead pabrik variabel. Dan harga pokok produksi pembuatan kerupuk ikan adalah sebesar Rp.23.869.661 atau Rp.27.555/kg. Komponen biaya dalam produksi yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik tetap, dan biaya overhead pabrik variabel.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Saputri (2017), dengan judul Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Full Costing Method Pada Umkm Kerupuk Cap Laksa. Bahwa harga pokok produksi yang didapatkan dari hasil perhitungan sebesar Rp 36.178.250, hasil harga pokok produksi ini lebih kecil dari hasil penjualan, yang artinya usaha dari UMKM Kerupuk Cap Laksa mendapatkan laba, hal ini sejalan dengan penelitian ini.

Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan ini diperoleh dari penjumlahan persediaan awal dan harga pokok produksi kemudian dikurangi dengan persediaan akhir, berikut dijelaskan pada Tabel 9 :

Tabel 9. Harga Pokok Penjualan Usaha Rumah Tangga Kerupuk Lia Jaya

Uraian	Notasi	Kerupuk Tahu	Stik Mercon	Kerupuk Jalin	Kerupuk Tempe
Persediaan Awal	a	0,00	0,00	0,00	0,00
Harga Pokok Produksi	b	45.903.570	23.844.357	23.358.328	21.201.501
Barang siap untuk dijual	c=a+b	45.903.570	23.844.357	23.358.328	21.201.501
Persediaan Akhir	d	0,00	0,00	0,00	0,00
Harga Pokok Penjualan	e=c-d	45.903.570	23.844.357	23.358.328	21.201.501

Lanjutan...

Uraian	Notasi	Makaroni (Rp/Bln)	Kerupuk Jengkol (Rp/Bln)	Kerupuk Ikan (Rp/Bln)
Persediaan Awal	a	0,00	0,00	0,00
Harga Pokok Produksi	b	24.387.595	23.087.595	23.869.661
Barang untuk dijual	c=a+b	24.387.595	23.087.595	23.869.661
Persediaan Barang Akhir	d	0,00	0,00	0,00
Harga Pokok Penjualan	e=c-d	24.387.595	23.087.595	23.869.661

Sumber : Data Primer Diolah 2021.

Harga pokok penjualan pada usaha rumah tangga Lia Jaya untuk kerupuk tahu adalah sebesar Rp 45.903.570/bln, untuk stik mercon sebesar Rp 23.844.357/bln, untuk kerupuk jalin sebesar Rp 23.358.328/bln, untuk kerupuk tempe sebesar Rp 21.201.501/bln, untuk makaroni sebesar Rp 24.387.595/bln, untuk kerupuk jengkol sebesar Rp 23.087.595/bln, untuk kerupuk Ikan sebesar Rp 23.869.661/bln. Harga Pokok Penjualan ini diperoleh dari penjumlahan persediaan awal dan harga pokok produksi kemudian dikurangi dengan persediaan akhir. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya tidak memiliki persediaan baik pada kerupuk tahu, stik mercon, kerupuk jalin, kerupuk tempe, makaroni, kerupuk jengkol, dan kerupuk ikan.

Penjualan Produk

Penjualan produk pada usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya selama satu bulan pada bulan Januari 2021 dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini :

Tabel 10. Jumlah Penjualan kerupuk usaha rumah tangga Lia Jaya selama satu bulan Januari 2021

Jenis Produk	Jumlah Kerupuk (bal)	Jumlah Kerupuk (kg)	Harga Jual (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Total Penerimaan-BS 25%
	2	3 = 2 * (0,8kg)	4	5=3*4	6 = 5 - (25%)
Kerupuk Tahu	2.100	1.690	50.000	84.500.000	63.375.000
Stik mercon	1.038	830	50.000	41.500.000	31.125.000

Kerupuk Jalin	1.075	860	50.000	43.000.000	32.250.000
Kerupuk Tempe	1.000	800	50.000	40.000.000	30.000.000
Makaroni	1.063	850	50.000	42.500.000	31.875.000
Kerupuk Jengkol	1.063	850	50.000	42.500.000	31.875.000
Kerupuk Ikan	1.075	860	50.000	43.000.000	32.250.000
Total	8.413	6.731	350.000	337.000.000	252.750.000

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Penjualan dari usaha kerupuk Lia Jaya selama satu bulan pada bulan Januari 2021 adalah sebanyak 8.413 bal atau sebesar 6.731 kg dengan total penerimaan setelah dikurangi Barang Sisa (BS) 25 % sebesar Rp.252.750.000. Penjualan kerupuk yang terbesar adalah kerupuk tahu dengan penjualan sebanyak 2.100 bal atau sebesar 1.690 kg dengan total penerimaan sebesar Rp.63.375.000, kemudian penjualan stik mercon sebanyak 1.038 bal atau sebesar 830 kg dengan total penerimaan sebesar Rp.31.125.000, penjualan kerupuk jalin sebanyak 1.075 bal atau sebesar 860 kg dengan total penerimaan sebesar Rp.32.250.000, penjualan kerupuk tempe sebanyak 1.000 bal atau sebesar 800 kg dengan total penerimaan sebesar Rp.30.000.000, penjualan makaroni sebanyak 1.063 bal atau sebesar 850 kg dengan total penerimaan sebesar Rp.31.875.000, penjualan kerupuk jengkol sebanyak 1.063 bal atau sebesar 850 kg dengan total penerimaan sebesar Rp.31.875.000, penjualan kerupuk ikan sebanyak 1.075 bal atau sebesar 860 kg dengan total penerimaan sebesar Rp.32.250.000.

Laporan Rugi Laba

Untuk mendapatkan laba bersih dari usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya, dilakukan analisis laporan rugi-laba. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel dibawah.

Tabel 11. Laporan Rugi-Laba Usaha Rumah Tangga Kerupuk Lia Jaya

Uraian	Notasi	Kerupuk Tahu	Stik Mercon	Kerupuk Jalin	Kerupuk Tempe
Penjualan	a	63.375.000	31.125.000	32.250.000	30.000.000

Harga Pokok Penjualan	b	45.903.570	23.844.357	23.358.328	21.201.501
Laba Kotor	c=a-b	17.471.430	7.280.643	8.891.672	8.798.499
Biaya TK Pemasaran	d	7.605.000	5.268.000	4.714.500	4.494.000
Biaya Penyusutan Kendaraan	e	531.574	276.167	288.748	265.158
Biaya Bensin	f	2.497.389	1.226.528	1.270.861	1.182.196
Laba Usaha/Bersih	g=c-d-e-f	6.837.467	509.948	2.617.563	2.857.145

Lanjutan...

Uraian	Nota	Makaroni	Kerupuk Jengkol	Kerupuk Ikan
Penjualan	a	31.875.000	31.875.000	32.250.000
Harga Pokok Penjualan	b	24.387.595	23.087.595	23.869.661
Laba Kotor	c=a-b	7.487.405	8.787.405	8.380.339
Biaya TK Pemasaran	d	5.226.000	4.483.500	4.777.500
Biaya Penyusutan Kendaraan	e	272.392	268.618	286.232
Biaya Bensin	f	1.256.083	1.256.083	1.270.861
Laba Usaha/bersih	g=c-d-e-f	732.930	2.779.204	2.045.746

Sumber : Data Primer Diolah 2021.

Laba bersih merupakan hasil pendapatan bersih yang dapat dinikmati oleh pembuatan usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya. Pada perhitungan rugi-laba berdasarkan Tabel 13. keuntungan yang diperoleh pada kerupuk tahu adalah sebesar Rp.6.837.467, stik mercon sebesar Rp.509.948, kerupuk jalin sebesar Rp.2.617.563, kerupuk tempe Rp.2.285.145, makaroni sebesar Rp.732.930, kerupuk jengkol sebesar Rp.2.779.204, kerupuk ikan Rp.2.045.746. sehingga keuntungan atau laba bersih yang di peroleh usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya pada tujuh produk kerupuk sebesar Rp.18.380.003 pada bulan januari 2021. Keuntungan ini menunjukkan bahwa struktur biaya yang diperoleh oleh usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya telah memberikan keuntungan yang sangat layak bagi ketujuh jenis produk kerupuk. Laba usaha ini kemudian dapat dialokasikan oleh

pemilik usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya baik untuk modal usaha, kebutuhan sehari-hari dan saving.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Apriani (2018), keuntungan merupakan kegiatan usaha yang mengurangkan beberapa biaya yang dikeluarkan dengan hasil penjualan yang diperoleh. Agroindustri ubi kayu di Desa M. Sitiharjo untuk olahan opak menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 7.921,400/bulan, laba bersih pada pengolahan kerupuk adalah sebesar Rp. 5.895,400/bulan, dan laba bersih pada olahan rengginang adalah sebesar Rp. 4.380,000/bulan. Artinya dibandingkan dengan penelitian ini, menunjukkan nilai keuntungan dari usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Apriani, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sajari, Elfiana dan Martina (2017), Analisis Kelayakan Usaha Keripik Pada UD. Mawar Di Gampong Batee Ie Liek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen, didapatkan bahwa keuntungan yang diperoleh pada agroindustri keripik UD. Mawar sebesar Rp. 22.241.946,00/ bulan. Jika dibandingkan dengan penelitian ini maka keuntungan yang didapatkan oleh usaha rumah tangga Lia Jaya dikategorikan lebih rendah dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sajari, Elfiana dan Martina.

PENUTUP**Kesimpulan**

Besarnya Harga Pokok Produksi usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya yang didapatkan pada bulan Januari 2021 yaitu sebesar Rp.185.652.606 atau rata-rata sebesar Rp.27.545/kg. Dengan rincian kerupuk tahu sebesar Rp.45.903.570 atau Rp.27.162/kg, stik mercon sebesar Rp.23.844.357 atau Rp.28.728/kg, kerupuk jalin sebesar Rp.23.358.328 atau Rp.27.161/kg, kerupuk tempe sebesar Rp.21.201.501 atau Rp.26.502/kg, makaroni sebesar Rp.24.387.595 atau Rp.28.691/kg, kerupuk jengkol sebesar Rp.23.087.595 atau Rp.27.162/kg, dan kerupuk ikan sebesar Rp.23.869.661 atau Rp.27.555/kg.

Perolehan keuntungan yang didapatkan oleh usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya pada bulan Januari 2021 yaitu sebesar Rp.18.380.003. Keuntungan ini diperoleh dari penjualan kerupuk tahu sebesar Rp.6.837.467, stik mercon sebesar Rp.509.948, kerupuk jalin sebesar Rp.2.617.563, kerupuk tempe sebesar Rp.2.2857.145, makaroni sebesar Rp.732.930, kerupuk jengkol sebesar Rp.2.779.204, dan kerupuk ikan Rp.2.045.746..

Saran

Didalam usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya terdapat Barang Sisa (BS) atau barang yang tidak laku terjual. Pada penelitian ini terdapat barang sisa sebesar 25 persen, dan sangat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh. Jadi sebaiknya usaha rumah tangga kerupuk Lia Jaya mencari solusi untuk pemanfaatan barang sisa tersebut sehingga bisa menambah keuntungan finansial bagi pemilik usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Apriani. 2018. Analisis Usaha Agroindustri Olahan Opak di Desa M.Sitiharjo. *Jurnal Agroekonomi*. 4 (1) : 1-15.
- [2] Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- [3] Dedi, Wahyudi. 2016. Analisis Usaha Agroindustri Kerupuk Kulit Sapi Di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Agrobisnis*. 3 (2) : 23-30.
- [4] Djumali, Indro. 2014. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variable Costing dalam Proses Penentuan Harga Jual pada PT. Sari Malalugis Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 14 (2) : 115-125.
- [5] Mulyadi, 2005. *Sistem Akuntansi*. Selemba Empat. Jakarta.
- [6] Mulyadi. 2007. *Akuntansi Biaya*. Stie YPKPN. Yogyakarta.
- [7] Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- [8] Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Cetakan Kelima. Liberty. Yogyakarta.
- [9] Sajari, Elfiana, dan Martina . 2017. Analisis Kelayakan Usaha Keripik Pada UD. Mawar Di Gampong Batee Ie Liek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal EMBA Vol 1 No 3 September 2013*, Hal 591-601.
- [10] Saputri. 2017. *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Full Costing Method Pada Umkm Kerupuk Cap Laksa*. Jurnal JEBA. Surabaya.
- [11] Subaeni, E. 2017. *Analisis Nilai Tambah dan Cost Volume Profit Usaha Pengolahan Kopi Bubuk Sahabat di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- [12] Valentina, Oxy. 2009. *Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu sebagai Bahan Baku Keripik Singkong di Kabupaten Karanganyar (studi kasus pada KUB Wanita Tani Makmur*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN